

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat ini yang ditandai dengan banyaknya perusahaan yang didirikan baik dalam skala kecil maupun besar. Perusahaan yang ada sekarang ini tidak hanya bergerak dalam usaha manufaktur, melainkan sudah banyak bergerak dalam bidang jasa maupun industri baik industri kecil maupun industri besar. Perusahaan lama dan baru terus bersaing untuk memperebutkan pangsa pasar yang ada, mereka bersaing untuk memikat hati konsumen dengan menonjolkan dan terus berkreasi dalam rangka memperoleh keunggulan produk yang dimiliki perusahaan dan tentu saja dari masing-masing perusahaan yang berbeda dengan perusahaan lain, masing-masing perusahaan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Perusahaan yang mampu memberikan pelayanan yang memuaskan dan mampu menghasilkan kualitas yang terbaiklah yang akan dipilih oleh konsumen, yang artinya memenangkan persaingan ini.

Perkembangan teknologi yang pesat serta peralatan yang lebih memadai dimanfaatkan oleh perusahaan kayu, terutama perusahaan kayu yang memproduksi mebel dan konstruksi bangunan yang sudah mengikuti perkembangan jaman sehingga mampu memberikan kepuasan tersendiri bagi konsumen. Pelayanan yang dapat

memuaskan bagi konsumen adalah menjadi tujuan utama suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dengan kata lain dengan bertambahnya konsumen akan terus dapat meningkatkan laba perusahaan.

Perusahaan kayu "GOTONG ROYONG" Madiun merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi Mebel dan Konstruksi bangunan. Perusahaan ini menyediakan produk Mebel dan Konstruksi bangunan yang sesuai dengan keinginan konsumen, karena menyediakan produk yang selalu mengikuti perkembangan jaman baik corak maupun bentuknya.

Perusahaan kayu "GOTONG ROYONG" Madiun, merupakan salah satu perusahaan kayu yang tersebar dikota Madiun, ada kalanya dalam suatu daerah mangalami penurunan jumlah konsumen atau bahkan mengalami kerugian yang akan berlangsung lama. Dalam kondisi yang demikian manajemen perusahaan membutuhkan informasi biaya diferensial yang digunakan sebagai dasar dalam menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan, karena informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk memilih alternatif yang terbaik diantara menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan untuk mencapai laba yang maksimal.

Akuntansi Diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih,

dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Dengan demikian informasi ini sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan.

Informasi akuntansi diferensial berkaitan dengan masa yang akan datang. Pada informasi diferensial ini tidak ada informasi masa lalu, karena penggunaan informasi ini adalah untuk pemilihan alternatif tindakan. Pemilihan suatu tindakan berhubungan dengan pengambilan keputusan yang menyangkut masa yang akan datang.

Akibat persaingan dunia usaha sekarang ini dan kondisi perusahaan baru melakukan kegiatan produksi kembali, maka perusahaan harus segera mengambil keputusan untuk menentukan tindakan dalam pemilihan alternatif menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL UNTUK MENGHENTIKAN ATAU MELANJUTKAN KEGIATAN PRODUKSI KONSTRUKSI BANGUNAN PADA PERUSAHAAN KAYU GOTONG ROYONG, MADIUN “

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah “Bagaimana akuntansi diferensial digunakan untuk analisis

keputusan menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan pada Perusahaan Kayu "GOTONG ROYONG" Madiun?"

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada kegiatan usaha yang terjadi pada tahun 2003. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini hanya terbatas pada :

1. Data biaya -biaya tahun 2003
2. Data penjualan tahun 2003

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian ini adalah :
 - a. Untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan memilih menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan.
 - b. Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan apabila melakukan tindakan menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan.

2. Kegunaan penelitian ini adalah :

a. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan pertimbangan pada perusahaan dalam memilih alternatif menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan.

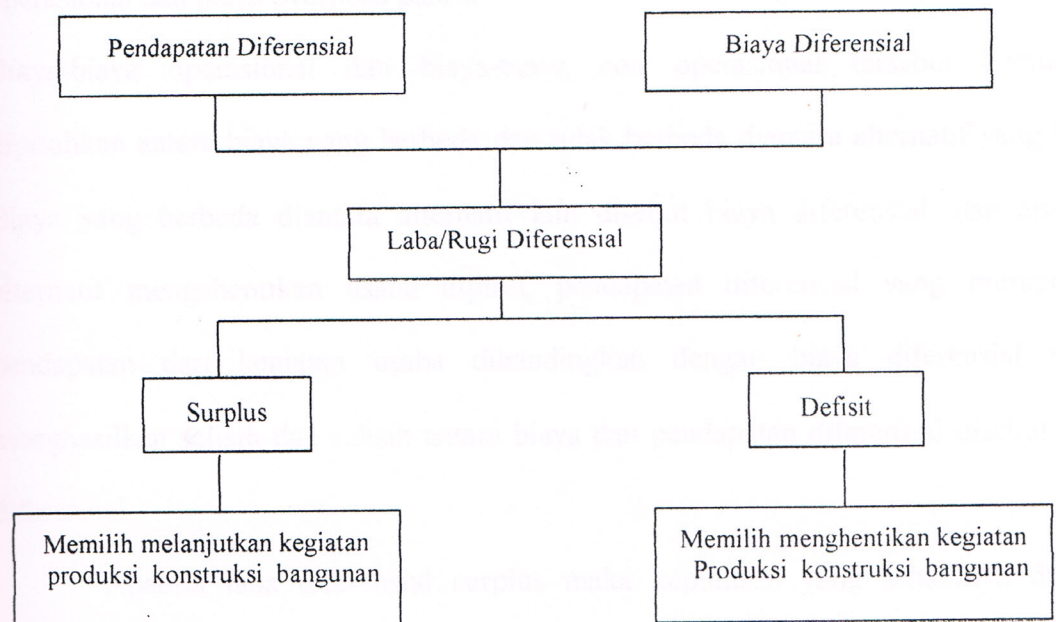
b. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti mengenai akuntansi diferensial.

c. Bagi Pihak Lain

Menambah wacana kepustakaan di bidang ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan upaya pengembangan ilmu ekonomi di dunia usaha.

F. KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.1

Keterangan :

Dalam pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan, yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengumpulan seluruh biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan. Biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan terdiri dari biaya operasional yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja operasional dan biaya overhead

pabrik. Sedangkan biaya non operasional terdiri dari biaya tenaga kerja non operasional dan biaya overhead pabrik.

Biaya-biaya operasional dan biaya-biaya non operasional tersebut kemudian dipisahkan antara biaya yang berbeda dan tidak berbeda diantara alternatif yang lain. Biaya yang berbeda diantara alternatif lain disebut biaya diferensial, dan apabila alternatif menghentikan usaha dipilih, pendapatan diferensial yang merupakan pendapatan dari kegiatan usaha dibandingkan dengan biaya diferensial yang menghasilkan selisih dan selisih antara biaya dan pendapatan diferensial disebut laba diferensial.

Apabila laba diferensial surplus maka keputusan yang sebaiknya dipilih adalah melanjutkan kegiatan produksi. Dan apabila laba diferensial defisit maka keputusan yang diambil adalah menghentikan kegiatan produksi konstruksi bangunan.

F. METODE PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

- a. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan kayu "GOTONG ROYONG" usaha yang diteliti adalah kegiatan usaha yang dilakukan yaitu memproduksi mebel dan konstruksi bangunan.
- b. Penelitian ini dilakukan dalam usaha menganalisis masalah yang terjadi dalam perusahaan dan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam

mencari pemecahan masalah yang berkaitan dengan Perusahaan kayu "GOTONG ROYONG". Dan hal ini dilakukan dengan menggunakan analisis informasi akuntansi diferensial untuk menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan.

2. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Aktifitas kegiatan usaha perusahaan selama tahun 2003
- d. Daerah pemasaran
- e. Personalia
- f. Data biaya selama tahun 2003
- g. Data penjualan tahun 2003

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data premier yaitu data yang dapat langsung dari perusahaan dan berasal dari dokumen atau arsip yang terdapat dalam perusahaan.

4. Teknik pengumpulan data

a. Interview

Metode pengumpulan data penelitian dengan bertanya langsung kepada responden (pegawai dan menejer) perusahaan.

b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melihat dokumen atau arsip yang ada dalam perusahaan.

c. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap objek penelitian.

5. Teknik analisa data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Mengumpulkan data biaya Perusahaan Kayu Gotong Royong Madiun selama tahun 2003.

b. *Memisahkan biaya ke biaya tetap dan biaya variabel.*

c. Analisis Informasi akuntansi diferensial untuk menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi :

Pendapatan diferensial	xx
Biaya diferensial	xx
Laba diferensial	xx

Keputusan :

Jika xx surplus, maka penghentian kegiatan produksi konstruksi bangunan sebaiknya tidak dipilih.

Jika xx defisit, maka penghentian kegiatan produksi konstruksi bangunan sebaiknya dipilih.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang : latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian ini yang menerangkan tentang ; pengertian akuntansi biaya, penggolongan biaya, pengertian tentang akuntansi manajemen dan penggolongannya, pengertian tentang biaya diferensial, pengertian tentang pendapatan diferensial, biaya terhindarkan, biaya kesempatan, pendapatan yang hilang dan manfaat informasi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini tentang ; sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan produksi, daerah pemasaran, personalia dan data biaya.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini akan menguraikan tentang analisis kuantitatif dari data yang dikumpulkan dan diolah untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan diatas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang :

- A. Kesimpulan
- B. Saran